

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Neti Yuliaani  
NPM : 1110013411008  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V pada Pembelajaran Matematika melalui Model *Problem Based Instructions* di SDN 06 Lubuk Alung.

Disetujui untuk diujikan:

**Padang, 5 Januari 2017**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd**

**Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si.**

**Mengetahui**

**Dekan FKIP**

**Ketua Prodi PGSD**

**Drs. Khairul, M.Sc**

**Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Dua Belas** bulan **Juni** tahun **dua ribu lima belas** bagi:

Nama : Neti Yuliani  
NPM : 1110013411008  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenjang Pendidikan : S.1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V pada Pembelajaran Matematika melalui Model *Problem Based Instructions* di SDN 06 Lubuk Alung.

### Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd	(Ketua)	1. _____
2. Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd	(Anggota)	2. _____
3. Rahma Shishlina, M.Si	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: 12 Juni 201

### Mengetahui

**Dekan FKIP**

**Ketua Prodi PGSD**

**Drs. Khairul, M.Sc**

**Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Neti Yuliani

NPM : 1110013411008

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V pada Pembelajaran Matematika melalui Model *Problem Based Instructions* di SDN 06 Lubuk Alung adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, 17 Januari 2017

Yang Menyatakan

**(NETI YULIANI)**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V  
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI  
MODEL *PROBLEM BASED INSTRUCTIONS*  
DI SDN 06 LUBUK ALUNG**

**Neti Yuliani<sup>1</sup>, Zulfa Amrina<sup>1</sup>, Rieke Alyusfitri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

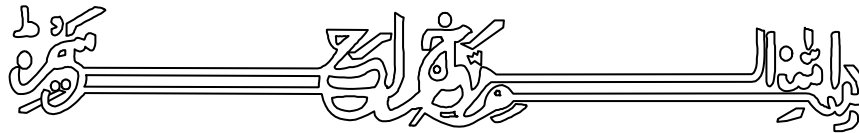
Email: nethyyuliani@.com

**Abstrak**

Penelitian ini dilator belakang oleh kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Matematika pada kelas V di SDN 06 Lubuk Alung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kritis Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Lubuk Alung melalui Model *Problem Based Instructions*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 06 Lubuk Alung yang terdaftar pada semester II Tahun Ajaran 2015/2016. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi kegiatan guru dan rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan lembar aktivitas guru diperoleh bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I yaitu : 63,88% meningkat pada siklus II menjadi 74,99%. Berdasarkan rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh nilai rata-rata persentase kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I yaitu : 74,57% dan pada siklus II yaitu : 81,30%. Melalui model pembelajaran *Problem Based Instructions* dapat ditingkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada pembelajaran matematika di SDN 06. Berdasarkan penelitian ini disarankan kepada guru agar dapat menggunakan Model *Problem Based Instructions* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Matematika.

*Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kritis, Model Problem Based Instructions, Matematika*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* di ucapkan ke hadirat Allah Swt, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya jugalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V pada Pembelajaran Matematika melalui Model *Problem Based Instructions* di SDN 06 Lubuk Alung”. Selanjutnya, shalawat beserta salam juga diucapkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan setiap muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini ucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Hj Zulfa Amrina., selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Penasihat Akademik dan.
2. Rieke Aljusfitri, S.Si, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II.
3. Dr. M. Sahnun, M.Pd., selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
4. Drs. Khairul, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Drs. Yusrizal, M.Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Staf pengajar Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama di bangku perkuliahan.
7. Yuhelfi, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 06 Lubuk Alung.
8. Silvia Elita, S.Pd, selaku Guru kelas IV SD Negeri 06 Lubuk Alung sebagai *observer*.

Akhir kata, peneliti mendoakan semoga amal kebaikan pihak-pihak tersebut di atas mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt, *amin ya Rabbal 'alamin*. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pihak lain.

Padang, 6 September 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
1. Tinjauan tentang Pembelajaran Matematika .....	9
a. Pengertian Pembelajaran Matematika .....	9
b. Tujuan Pembelajaran Matematika .....	10
c. Karakteristik siswa.....	10
2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran	
<i>Problem Based Instruction</i> .....	12
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	12
b. Pengertian model pembelajaran <i>Problem Based Instructions</i> ..	12
c. Langkah- langkah model <i>Problem Instructions</i> .....	13

d. keunggulan dan kelemahan PBI.....	17
3. Tinjauan tentang Berpikir Kritis .....	18
4. Rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis.....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Konseptual .....	22
D. Hipotesis Tindakan .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	24
1. Lokasi Penelitian .....	24
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Waktu Penelitian.....	25
C. Prosedur Penelitian .....	25
1. Tahap Perencanaan Tindakan Kelas.....	26
2. Kegiatan Inti.....	27
3. Kegiatan Akhir.....	29
4. Tahap Pengamatan.....	30
5. Refleksi.....	30
D. Indikator Keberhasilan .....	30
E. Jenis dan Sumber Data .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31
G. Instrumen Penelitian .....	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	34
a. Perencanaan.....	34
b. Pelaksanaan Tindakan Kelas.....	34



c. Pengamatan .....	46
d. Refleksi.....	49
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	50
a. Perencanaan.....	50
b. Pelaksanaan Tindakan Kelas.....	51
c. Pengamatan .....	61
d. Refleksi.....	64
B. Pembahasan .....	64
1. Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru.....	65
2. Kemampuan Berpikir Kritis.....	66
3. Hasil Belajar.....	67
C. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	71
<b>LAMPIRAN</b> .....	72

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai UH Siswa Kelas V SDN 06 LUBUK ALUNG Tahun Ajaran 2015/2016 .....	4
2. Rubrik Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....	20
3. Jumlah Skor dan Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I.....	47
4. Kriteria Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I .....	48
5. Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I .....	48
6. Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I .....	49
7. Jumlah Skor dan Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru .....	61
8. Kriteria Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II.....	62
9. Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I .....	62
10. Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II .....	63
11. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru Siklus 1 dan Siklus II.....	65
12. Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I dan Siklus II.....	66
13. Perbandingan Rata-rata Ketuntasan Belajar Siswa kelas V pada Siklus I dan Siklus II.....	67

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	23
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Alur PTK.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
I	Nilai UH 1 Siswa Kelas V SDN 22 06 Lubuk Alung Tahun Ajaran 2015/2016..... 72
II	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 ..... 74
III	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2..... 84
IV	Lembar Observasi Proses Kegiatan Guru pada Pembelajaran Matematika dengan Model <i>Problem Based Instructions</i> di SDN 06 Lubuk Alung Siklus I Pertemuan I..... 93
V	Lembar Observasi Proses Kegiatan Guru pada Pembelajaran Matematika dengan Model <i>Problem Based Instructions</i> di SDN 06 Lubuk Alung Siklus I Pertemuan 2..... 97
VI	Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa ..... 102
VII	Keterangan Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa..... 104
VIII	Uraian Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I..... 105
IX	Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Siklus I ..... 107
X	Pedoman Jawaban Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Siklus I ..... 108
XI	Data Tes Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I ..... 111
XII	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I ..... 113
XIII	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II..... 121
XIV	Lembar Observasi Proses Kegiatan Guru pada Pembelajaran Matematika dengan Model <i>Problem Based Instructions</i> di SDN 06 Lubuk Alung Siklus I Pertemuan I..... 130
XV	Lembar Observasi Proses Krgiatan Guru pada Pembelajaran Matematika dengan Model <i>Problem Based Instructions</i> di SDN 06 Lubuk Alung Siklus II Pertemuan 2..... 134
XVI	Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa ..... 138
XVII	Keterangan Rubrik Kemampuan Berpikir Kritis..... 140
XVIII	Uraian Skor Kemampuan Berpikir Kritis ..... 141
XIX	Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Siklus II..... 143

XX	Pedoman Jawaban Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematika	
	Siswa Siklus II .....	147
XXI	Data Tes Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II .....	149
XXII	Dokumentasi Penelitian .....	151
XXIII	Surat-surat Penelitian .....	154

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di manapun dan kapanpun di dunia ini terdapat pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Mutu Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa akan datang. Oleh sebab itu, pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan peserta didik ke arah perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk mencapai suksesnya pendidikan selanjutnya, salah satunya pada mata pelajaran Matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Sebagaimana Tujuan Pendidikan Nasional yang telah dirumuskan Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2010 pada Kurikulum 2013 dalam Kementerian pendidikan dan kebudayaan yaitu sebagai berikut:

Tujuan Pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan kutipan tersebut peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan secara kontiniu dan berkesinambungan. Faktor yang dapat menentukan kualitas pendidikan antara lain kualitas pembelajaran dan karakter siswa yang meliputi bakat, minat, dan kemampuan. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari interaksi siswa dengan sumber belajar dan pendidik. Interaksi yang berkualitas adalah yang menyenangkan dan dapat menciptakan pengalaman belajar. Untuk menghadapi perubahan dunia yang begitu pesat adalah dengan membentuk budaya berpikir kritis di masyarakat. Prioritas utama dari sebuah sistem pendidikan adalah mendidik siswa tentang bagaimana cara belajar dan berpikir kritis.

Mengingat peranan penting berpikir kritis dalam kehidupan seseorang baik dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat, maka berpikir kritis merupakan suatu karakteristik yang dianggap penting untuk dikembangkan di sekolah pada setiap jenjang pendidikan. Pada proses pembelajaran, tidak banyak guru yang berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis dapat dikembangkan dalam pembelajaran matematika karena matematika memiliki struktur dan kajian yang lengkap serta jelas antar konsep. Dalam pembelajaran Matematika siswa tidak harus diberi atau dilatih, tetapi mereka dapat mencari, menemukan, memecahkan masalah dan melatih dirinya. Sehingga siswa dilatih untuk berperan aktif dan bertanggung jawab seperti proses dan hasil pembelajaran. Agar proses pembelajaran dapat terlaksana dan berjalan secara efektif.

Berdasarkan observasi peneliti di SD Negeri 06 Lubuk Alung di kelas V pada tanggal, 19 Januari 2016, diketahui siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika yakni tentang materi pecahan, terutama yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan. Pada waktu guru menjelaskan pelajaran tentang materi pecahan siswa mengerti tetapi, setelah guru membuat soal pecahan dalam bentuk cerita siswa mulai bingung. Dalam menyelesaikan soal cerita, siswa hanya menyelesaikan sesuai cara yang diberikan guru. Siswa tidak dituntut untuk menyelesaikan soal dengan mengkonstruksi pengetahuan yang dimilikinya. Sehingga saat diberikan soal berupa non rutin siswa akan merasa kesulitan menyelesaikannya.

Selain itu guru masih menerapkan pembelajaran berpusat pada guru. Dimana guru yang menjelaskan materi siswa memperhatikan saja, sehingga siswa tidak dapat mengkomunikasikan ide-ide Matematikanya, baik secara lisan maupun tulisan. Siswa juga tidak maksimal dalam menganalisis soal Matematika. Hal tersebut dapat diidentifikasi dari bagaimana siswa menyelesaikan soal yang diberikan guru ketika pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung langsung menuliskan hasil akhir dari soal yang diberikan guru, tanpa disertai dengan cara yang sistematis. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V dengan Ibu Silvia Elita, S.Pd. terlihat bahwa dalam proses pembelajaran hanya sedikit siswa yang berani mengeluarkan pendapat, karena siswa malu-malu dan kurang percaya diri pada



pembelajaran Matematika. Dalam pembelajaran Matematika, Guru masih menggunakan metode ceramah, model pembelajaran yang diberikan guru masih konvensional. Ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. hal ini terlihat pada hasil Ulangan Hariaan I siswa kelas V Tahun Ajaran 2015/2016. Data ini diperoleh dari ibu Silvia Elita (data rinci terdapat pada Lampiran 1 halaman 69) terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Nilai UH 1 Siswa Kelas V SDN 06 Lubuk Alung Tahun Ajaran 2015/2016.**

Nilai UH 1			Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
Tertinggi	Terendah	Rata-Rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
95	23	58,05	7 orang	16 orang	30,44%	69,56%

Sumber : Guru kelas V SDN 06 Lubuk Alung.

Menurut Susanto (2013:121) berpikir kritis adalah suatu kegiatan melalui cara berpikir tentang ide atau gagasan yang berhubung dengan konsep yang diberikan atau masalah yang di paparkan. Berpikir kritis berkaitan dengan asumsi bahwa berpikir merupakan potensi yang ada pada manusia yang perlu dikembangkan untuk kemampuan yang optimal.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang digunakan sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengubah cara-cara berpikir dengan membutuhkan latihan dan tanggapan yang baik dan luas. Dengan demikian masalah-masalah yang dihadapi akan dapat diatasi melalui keterampilan berpikir kritis siswa yang melibatkan penalaran, logis, argumen. Model *Problem Based*

*intructions (PBI)* merupakan model pembelajaran yang dimulai dengan pemberian masalah yang berhubungan dengan dunia nyata dan masalah tersebut diselesaikan secara berkelompok atau individu untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Peserta didik merumuskan masalah yang ditemui secara bersama-sama.

Penggunaan model ini mempunyai tujuan agar siswa mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis adalah perwujudan perilaku belajar utama yang bertalian dengan pemecahan masalah. Berpikir kritis diterapkan kepada siswa untuk menentukan sebab akibat, menganalisis, menarik simpulan-simpulan untuk yang mendasar. Dengan melatih kemampuan berpikir kritis, melatih siswa untuk menganalisis apa yang mereka pikirkan, mensintesis informasi, dan menyimpulkan.

Pada definisi tersebut dapat dikatakan, berpikir kritis dituntut menggunakan logika untuk menentukan sebab akibat dan menganalisis menarik kesimpulan. Oleh sebab itu siswa dituntut menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat untuk menguji kendala gagasan pemecahan masalah dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V pada Pembelajaran Matematika Melalui Model *Problem Based Intructions (PBI)* di SDN 06 Lubuk Alung”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis matematika
2. Siswa belum mampu mengerjakan soal matematika dengan sistematis.
3. Hanya sebagian siswa yang berani mengeluarkan pendapat, karena masih banyak siswa yang malu-malu dan kurang percaya diri.
4. Hasil belajar siswa masih rendah, dilihat dari hasil UH 1. Hanya 7 siswa yang tuntas dan 16 siswa yang tidak tuntas.
5. Siswa tidak dapat untuk komunikasikan ide-ide matematika mereka baik secara lisan maupun secara tulisan dan kurang maksimal untuk menganalisis soal matematika.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta agar terfokusnya penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah pada pembelajaran matematika melalui Model *Problem Based Instructions (PBI)* di kelas V SDN 06 Lubuk Alung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada pembelajaran Matematika melalui model *Problem Based Instructions (PBI)* di SDN 06 Lubuk Alung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V melalui model *Problem Based intructions (PBI)* di SDN 06 Lubuk Alung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

##### **1. Secara Teoretis**

- a. Sebagai Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pendidikan pada umumnya dan khususnya untuk pelaksanaan pembelajaran matematika.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan penelitian tindakan kelas selanjutnya.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Sebagai masukan terhadap guru dalam pembelajaran matematika dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instructions* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

**b. Bagi Siswa**

Sebagai masukan terhadap siswa dalam pembelajaran matematika dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instructions* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

**c. Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti ketika menjadi seorang pendidik dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instructions* ketika pembelajaran matematika di kelas.

**d. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan dasar pemikiran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang nantinya juga akan berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instructions*